

**PELATIHAN TEKNISI AIR CONDITIONER (AC) JENIS SPLIT
DI KELURAHAN PARIT TOKAYA KECAMATAN PONTIANAK
SELATAN KOTA PONTIANAK**

Nurhaidah¹, Rusdaniyar¹, Mujib¹, Dwi Harjono¹

¹Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Pontianak

Email Author : nurha_idah@yahoo.co.id

Abstrak

Ketersediaan tenaga teknisi AC jumlahnya sangat terbatas sehingga konsumen pemakai AC yang ada di kota Pontianak jika membutuhkan tenaga teknisi mengalami antrian, karena terjadi ketidakseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan tenaga teknisi AC. Parit Tokaya merupakan salah satu kelurahan yang ada di kota Pontianak, berada di kecamatan Pontianak, dimana berdasarkan hasil muresbang untuk usulan anggaran 2021 dinyatakan bahwa masih banyak anak putus sekolah yang berada di kelurahan Parit Tokaya. Berdasarkan data tersebut di atas, maka sasaran kegiatan PKM teknik Mesin salah satunya adalah Pelatihan teknisi AC. Tujuannya menumbuhkan semangat berwirausaha bagi masyarakat melalui pembentukan kelompok usaha dan memberdayakan potensi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui peningkatan usaha ekonomi produktif. Metode pelatihan yang digunakan adalah dengan memberikan materi teori dan praktik serta tanya jawab. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta menjadi termotivasi untuk mengikuti pelatihan karena mereka dapat melanjutkan hasil pelatihan dengan berwirausaha. Hasil evaluasi terhadap kegiatan pelatihan hampir semua peserta merasakan puas dan menanggapi positif pelatihan ini.

Kata kunci: Teknisi, Air Conditioner (AC), Kewirausahaan.

Abstrack

The availability of AC technicians is very limited so that consumers who use AC in the city of Pontianak if they need technicians experience queues, because there is an imbalance between the need and availability of AC technicians. Parit Tokaya is one of the urban villages in the city of Pontianak, located in the Pontianak sub-district, where based on the results of the muresbang for the 2021 budget proposal, it is stated that there are still many out-of-school children in the Parit Tokaya sub-district. Based on the data above, one of the targets of PKM Mechanical Engineering activities is AC technician training. The goal is to foster an entrepreneurial spirit for the community through the formation of business groups and empowering the potential of the community in increasing family income through increasing productive economic enterprises. The training method used is to provide theoretical and practical material as well as questions and answers. The result of this activity is that participants become motivated to participate in the training because they can continue the results of the training with entrepreneurship. The results of the evaluation of the training activities almost all participants felt satisfied and responded positively to this training.

Keywords : Technician, Air Conditioner (AC), Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Pelatihan (training) adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir, pegawai non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan yang terbatas (Sikula dalam Mangkunegara (2008), Pelatihan adalah proses secara sistematis mengubah tingkah laku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi. Pelatihan berkaitan dengan keahlian dan kemampuan pegawai untuk melaksanakan

pekerjaan saat ini. Pelatihan memiliki orientasi saat ini dan membantu pegawai untuk mencapai keahlian dan kemampuan tertentu agar berhasil dalam melaksanakan pekerjaannya (Rivai (2005)).

Teknisi adalah seseorang yang memahami dan menguasai bidang dalam teknologi tertentu sesuai dengan jenjangnya keahliannya. Air Conditioner (AC) adalah sistem atau mesin yang dirancang untuk mengkondisikan suhu udara dan kelembapan suatu area (yang digunakan untuk pendinginan

Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Pontianak

maupun pemanasan tergantung pada sifat udara pada waktu tertentu).

Pelatihan Teknisi *Air Conditioner* (AC) ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang menguasai dan memiliki: 1). Pengetahuan umum dan prinsip-prinsip dasar yang berkaitan dengan bidang Teknisi AC. 2). Keterampilan kerja serta kewenangan dan tanggung jawab dalam bidang pemasangan, perawatan dan perbaikan perangkat AC (*Air Conditioner*) sesuai dengan standar spesifikasinya. 3). Kemampuan berwirausaha di bidang jasa perbaikan dan barang Elektronika serta penyediaan komponen pendukung yang dibutuhkan dalam bidang Teknisi AC (*Air Conditioner*). Kemampuan berwirausaha ini merupakan kegiatan usaha pilihan guna mengurangi pengangguran (*SKL KKNi jenjang 3 bidang Air Conditioner, 2016*).

Menurut Data BPS Kalbar : 2017 menunjukkan bahwa Rumah Tangga Pemakai *Air Conditioner* (AC) adalah 6,79 % dari jumlah rumah tangga di Kalimantan Barat atau sekitar 104.275 rumah tangga. Berdasarkan Data HIPKI Kabar. (2018) ketersediaan teknisi *Air Conditioner* (AC) di Kalimantan Barat sebanyak 324 orang dengan rincian 114 orang memiliki sertifikat dan 210 teknisi belum memiliki sertifikat. Berdasarkan data tersebut diatas, maka salah satu jenis kursus yang memiliki peluang untuk dikembangkan dan diselenggarakan di wilayah Kalimantan Barat adalah kursus teknisi AC.

Mempertimbangkan kondisi ketersediaan tenaga teknisi Air AC yang berkompentensi jumlahnya sangat terbatas serta penyebaran tidak merata sehingga konsumen pemakai AC yang ada di wilayah Kalimantan Barat atas kebutuhan teknisi menjadi permasalahan dalam perawatan dan perbaikan AC, karena terjadi ketidakseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan tenaga teknisi AC.

Menurut hasil survei angkatan kerja nasional (Sakernas) Agustus 2019. Tingkat pengangguran terbuka tahun 2019 di Kalbar meningkat 0,19 % dari 4,26 % di tahun 2018 menjadi 4,45 % pada tahun 2019. Pada Agustus 2019, tingkat pengangguran kaum laki-laki sebesar 4,83 % meningkat sebesar 0,70 % bila dibandingkan Agustus 2018. Sedangkan tingkat pengangguran perempuan menurun sebesar 0,66 % ditahun 2019. Dari 4,48 % di tahun 2018 menjadi 3,82 % pada tahun 2019 diperiode yang

sama. Ibu kota provinsi Kalimantan Barat, Pontianak, adalah kota yang tingkat pengangguran terbukanya tinggi sebesar 9,13 %. (Badan Pusat Statistik/BPS 2019).

Parit Tokaya merupakan salah satu kelurahan yang ada di kota Pontianak, berada di kecamatan Pontianak, dimana berdasarkan hasil muresbang untuk usulan anggaran 2021 dinyatakan bahwa masih banyak anak putus sekolah yang berada di kelurahan Parit Tokaya. Selain itu jumlah lembaga kursus di Kalimantan Barat yang menyelenggarakan kursus teknisi AC masih terbatas (baru ada 3 lembaga), dengan kegiatan yang tidak kontinyu. Jumlah teknisi AC yang ada di Kalimantan Barat 324 orang belum memiliki sertifikat 210 orang dan memiliki sertifikat 35 orang (laporan study eksplorasi, Rusmantara, dkk 2019).

Peluang kerja bagi lulusan kursus AC teknisi masih sangat terbuka karena jumlah teknisi AC masih terbatas dan pemakai AC di Kalimantan Barat berjumlah 104.275 rumah tangga. Kebutuhan teknisi AC yang berkompentensi di Kalimantan Barat semakin bertambah seiring dengan konsumen pemakai AC semakin meningkat akibat terjadinya perubahan kondisi alam.

Sebelum melaksanakan kegiatan PKM maka perlu dilakukan justifikasi terhadap masalah prioritas yaitu berupa Peluang kerja yang sangat terbuka terhadap peserta pelatihan setelah mengikuti kegiatan sangat terbuka karena untuk menjadi seorang teknisi AC dibutuhkan suatu keahlian dan keterampilan, maka seorang teknisi harus memiliki kompetensi. Jumlah teknisi yang jumlahnya masih terbatas sementara pertumbuhan rumah tangga yang menggunakan AC semakin meningkat. Juga dampak perubahan iklim global yang mengakibatkan udara semakin panas. Peluang kerja yang dilakukan bisa dilakukan secara mandiri maupun berkelompok.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan pelatihan teknisi *air conditioner* (AC) dalam melakukan pemasangan dan perawatan AC jenis *Split* di Kelurahan Parit Tokaya Kecamatan Pontianak Selatan adalah warga putus sekolah dan warga yang terdampak pemutusan hubungan kerja akibat dampak wabah Covid-19 pada Kelurahan Parit Tokaya Kecamatan Pontianak

Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Pontianak

Selatan Kota Pontianak. Hal ini diperoleh dari data survei awal bahwa Parit Tokaya merupakan salah satu kelurahan yang ada di kota Pontianak, dimana berdasarkan hasil muresbang untuk usulan anggaran tahun 2021 menyatakan bahwa masih banyak anak putus sekolah. Dan saat ini Kalimantan Barat yang merupakan bagian dunia yang juga terdampak wabah covid-19. Warga yang ditarget mengikuti kegiatan ini berjumlah 15 orang. Peserta harus memiliki kemauan yang kuat serta memiliki keinginan untuk lebih maju lagi. Usia peserta 15 – 35 tahun karena usia produktif. Dan setelah pelatihan peserta dapat berwirausaha secara mandiri maupun berkelompok.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan teknis AC ini mempunyai beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan.

Tahap ini terdiri dari:

a. Survei

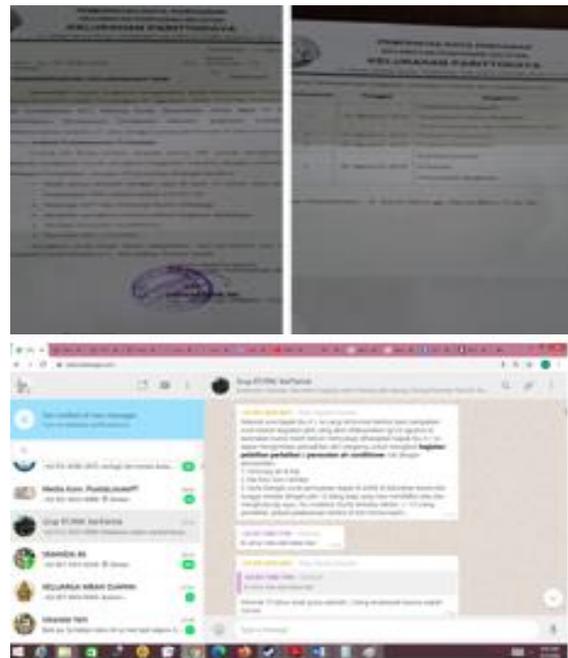
Survei dilakukan dengan mendatangi kelurahan Parit Tokaya dan menemui Lurah, di sini Lurah diwawancarai terkait data anak putus sekolah serta menanyakan hal-hal terkait warga yang putus kerja akibat terdampak wabah covid-19. Kemudian memberikan masukan ke lurah tentang perkembangan akan penggunaan AC pada rumah tangga dan menginformasikan bahwa jumlah tenaga teknis yang bergelut di bidang AC masih sangat terbatas sehingga dapat membuka peluang kerja atau membuka usaha bagi peserta yang telah mengikuti pelatihan masih sangat terbuka. Akhir dengan diputuskan pelatihan yang akan dilakukan berupa pelatihan teknis AC jenjang 3 KKNI.

b. Koordinasi dengan Unit Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (UPPM) dan ketua jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Pontianak (Polnep).

UPPM Polnep merupakan lembaga yang memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat maka tim pengabdian melakukan koordinasi untuk kegiatan tersebut, hal ini terkait dengan perlunya tim dengan adanya surat tugas yang akan ditujukan kepada pihak kelurahan. Sementara koordinasi dengan jurusan diperlukan karena akan melibatkan dosen dan mahasiswa dari jurusan teknik mesin.

c. Pemantapan lokasi kegiatan pelatihan.

Tahap ini ketua tim membawa surat tugas ke kelurahan Parit Tokaya dan menemui Lurah yang akan menjadi sasaran kegiatan pelatihan. Ketua meminta bantuan Lurah untuk mensosialisasikan rencana kegiatan tersebut kepada RT/RW serta warga di wilayah kelurahan Parit Tokaya. Pihak kelurahan juga dilibatkan di dalam pelaksanaan pendaftaran calon peserta pelatihan. Pihak kelurahan sangat membantu untuk kegiatan ini.



Gambar 1. Dokumen sosialisasi dan rekrutmen yang dilakukan pihak kelurahan melalui surat dan grup whatsapp RT/RW kelurahan Parit Tokaya.

d. Persiapan materi pelatihan.

Tim mempersiapkan materi yang akan pelatihan yang akan diberikan pada saat pelatihan. Ketua membagi tugas kepada tim ada yang mempersiapkan modul pelatihan, materi power point dan menyiapkan video tutorial.



Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Pontianak



Gambar 2. Modul dan video tutorial yang disiapkan untuk pelatihan

- e. Persiapan alat dan bahan untuk pelatihan
Alat dan bahan yang akan dipergunakan dipersiapkan terdiri dari *flaring tool*, *cutter pipa*, *swagging tool*, *torch gas*, *manifold set r22*, *manifold set r32/r410a*, kunci inggris, kunci L, obeng, tespen, tang kombinasi, tang ampere, pompa cuci, plastik *cover* cuci ac masing-masing 2 buah karena peserta pelatihan akan dibagi menjadi 2 kelompok. Pompa vacum hanya 1 buah. *Helm safety*, sarung tangan, rompi *safety* setiap peserta menggunakan peralatan pengaman tersebut.
2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada setiap hari Sabtu dan Minggu tanggal 22, 23, 29, 30 Agustus 2020 dengan jumlah jam pertemuan 24 jam. Bertempat di rumah ketua RT. 01 RW. 03 kelurahan Parit Tokaya jalan Karya Baru gang Karya Baru V no, 32 Pontianak. Kegiatan dimulai jam 08.00 – 14.00 setiap pertemuannya.

Pelatihan dilakukan secara teori dan praktek, dimana peserta lebih banyak melakukan praktek (40 % teori dan 60% praktik). Peserta juga diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi. Peserta diberikan juga materi kewirausahaan, agar mereka setelah mengikuti pelatihan dapat berwirausaha secara sendiri-sendiri maupun berkelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di kediaman ketua RT. 01 RW. 03 kelurahan Parit Tokaya di jalan Karya Baru gang Karya Baru V no. 32

Pontianak. Dan berlangsung selama 24 jam pelajaran, dibagi menjadi 4 kali pertemuan (22, 23, 29, 30 Agustus 2020) di mana setiap pertemuan berlangsung selama 6 jam pelajaran. Kegiatan dimulai pada tanggal 22 Agustus 2020 jam 08.00. Kegiatan dimulai dengan registrasi kehadiran peserta pelatihan. Pada saat registrasi peserta yang hadir berjumlah 15 orang sesuai target yang direncanakan. Setelah itu kegiatan dimulai dengan acara pembukaan. Pada pembukaan kegiatan ini dihadiri oleh Lurah Kelurahan Parit Tokaya Bapak Asdaruddin, SE.



Gambar 3. Kegiatan pembukaan PKM.

Acara pembukaan dimulai dari sambutan ketua tim pelaksanaan PKM jurusan Teknik Mesin Polnep, Ibu Nurhaidah. Pada kesempatan ini ketua tim menjelaskan latar belakang, tujuan dan hasil yang diharapkan dari kegiatan ini dilakukan serta ketua tim meminta kepada Bapak Lurah untuk memberikan sambutan dan sekaligus membuka acara kegiatan ini.

Berikutnya sambutan Bapak Lurah, Bapak Lurah sangat mendukung kegiatan ini dan berharap adanya kegiatan-kegiatan lain seperti PKM ini di Kelurahan Parit Tokaya dan Bapak Lurah juga berpesan kepada peserta untuk mengikuti kegiatan ini dengan serius dan bersungguh-sungguh. Karena setelah mengikuti kegiatan ini peserta dapat juga berwirausaha dalam membuka pelayanan servis AC. Dan akhirnya kegiatan dibuka secara resmi oleh Bapak Lurah.

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan penjelasan teknis kegiatan pelatihan oleh tim PKM. Tim diwakili oleh salah satu anggotanya menjelaskan teknis pelatihan bahwa pelatihan

Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Pontianak

ini akan berlangsung dengan pemberian materi teori dan praktek dengan perbandingan teori 40% dan praktek 60%. Selain itu juga peserta akan diberikan materi kewirausahaan. Dengan rincian sebagai berikut: 1). Pengetahuan dan prosedur K3 mencakup penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) (1 jam). 2). Kemampuan menggunakan peralatan perawatan dan pemasangan AC (3 jam). 3). Pengetahuan tentang komponen AC (1 jam). 4). Kemampuan melaksanakan perawatan dan pemasangan AC yang terdiri dari unit dalam (*indoor*) dan luar (*outdoor*) perangkat AC sesuai prosedur baku (14 jam). 5). Kemampuan menguji hasil perawatan dan pemasangan perangkat AC dengan mempergunakan standar baku (1 jam). 6). Kemampuan berwirausaha (4 jam).

Pada hari I, peserta diberikan teori tentang penggunaan APD dan K3, anggota tim yang memberikan materi ini menyampaikan pentingnya APD dan K3. Pada materi ini selain modul yang telah diberikan ke peserta pameri juga menggunakan video tutorial bagaimana menggunakan peralatan APD. Bahkan pada kesempatan ini juga peserta diberikan kesempatan untuk mempraktek penggunaan APD seperti yang dicontohkan pada video tutorial. Berkaitan K3 juga dijelaskan bagaimana bahayanya listrik, bekerja ditempat ketinggian dan menggunakan peralatan dengan baik dan benar. Pada kesempatan ini juga peserta diberikan kesempatan untuk bertanya.



Gambar 4. Penyampaian materi teori pelatihan AC.

Setelah materi APD dan K3 dilanjutkan dengan materi peralatan perawatan dan pemasangan AC. Pada materi ini juga disampaikan dengan menggunakan video tutorial. Di kesempatan ini disampaikan dan dijelaskan nama peralatan dan cara menggunakannya. Dilanjutkan dengan materi perawatan dan pemasangan AC. Tetapi

sebelumnya dijelaskan dahulu tentang komponen-komponen AC. Karena semua peserta belum pernah menangani AC maka pada kesempatan ini banyak sekali pertanyaan dari peserta pelatihan dan suasana pelatihan menjadi berlangsung secara interaktif. Dan kegiatan hari pertama diakhir dengan materi pengujian hasil perawatan dan pemasangan AC. Peserta dijelaskan bahwa setiap selesai melakukan perawatan dan pemasangan AC perlu diketahui dan dicatat kondisi akhir dari AC yang dilakukan perawatannya. Apakah sudah kembali ke kondisi kerja normalnya.

Hari ke 2, kegiatan yang dilaksanakan adalah perawatan AC. Pada kesempatan ini peserta diberikan contoh bagaimana melakukan perawatan AC dari awal sampai akhir. Contoh melakukan perawatan dilakukan oleh mahasiswa yang terlibat dikegiatan PKM ini dengan pendampingan oleh Tim pengajar yang melaksanakan PKM. Setelah itu setiap peserta diberikan kesempatan untuk melakukan perawatan AC secara berpasangan (berdua). Peserta melakukan perawatan dimulai dengan mengecek kondisi awal AC dengan mengamati dan mengoperasikan AC tersebut dan peserta diminta mengukur temperatur awal yang dihasilkan oleh AC tersebut. Setelah semua kondisi dicatat barulah dilakukan perawatan dengan membuka *chasing* penutup bagian *indoor* AC. Kemudian memasang plastik pelindung dan menutupi bagian rangkaian kelistrikan. Kemudian peserta melakukan pencucian bagian *indoor* AC sampai bersih sesuai panduan yang telah diberikan. Setelah pencucian indoor selesai maka dilanjutkan dengan praktek pencucian outdoor AC. Peserta juga diberi kesempatan untuk praktek secara berpasangan semuanya. Pada saat praktek peserta sangat antusias melakukan kegiatan ini.



Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Pontianak

Hari ke 4, materi yang diberikan adalah kewirausahaan. Pada kesempatan ini anggota tim memberikan materi tentang bagaimana membangun usaha di era milenial yang berbasis IT, kemudian mempromosikan, memanager usaha serta memotivasi peserta agar berani membangun usaha secara mandiri maupun berkelompok.



Gambar 5. Peserta mendengar penjelasan dan praktik pencucian AC

Hari ke 3, materi yang diberikan adalah praktek pemasangan AC. Peserta diberikan contoh dahulu bagaimana cara memasang AC sesuai standar baku. Setelah itu peserta diberi kesempatan secara berpasangan melakukan pemasangan AC dari awal hingga AC itu bekerja. Hasil dari praktek ini sebagian besar peserta dapat melakukannya dengan benar dan AC yang dipasang dapat bekerja.



Gambar 6. Penjelasan materi oleh instruktur dan peserta praktek flaring dan swagging.



Gambar 7. Penyampaian materi kewirausahaan

Setelah materi kewirausahaan peserta dilakukan evaluasi tentang pengetahuan bagaimana melakukan perawatan dan pemasangan AC. Disini peserta mengikuti evaluasi terkait ilmu yang mereka terima pada saat mengikuti pelatihan. Hasilnya 12 dari 15 orang (80 %) dari peserta memperoleh nilai > 85 dan 20% peserta memperoleh nilai < dari 84.



Gambar 8. Foto peserta bersama pemateri/instruktur pada penutupan pelatihan.

Pembahasan

Evaluasi terhadap kegiatan pelatihan

1. Evaluasi terhadap materi pelatihan

Selain evaluasi terhadap hasil pembelajaran peserta, evaluasi kegiatan pelatihan ini juga dilakukan oleh peserta.

Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Pontianak

Peserta diberikan kuisioner yang menanyakan beberapa hal, seperti materi, instruktur, peralatan pelatihan, alokasi waktu pelatihan, praktik, dan pengembangan diri. Penilaian diberi rentang pernyataan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Terkait materi pembelajaran pertanyaannya berupa materi tersusun secara terorganisir dengan baik dan mudah dimengerti, dari 15 peserta yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang (47%) dan yang menjawab setuju sebanyak 8 orang (53%). Materi sangat relevan dan sesuai dengan yang diharapkan peserta, dari 15 peserta yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang (47%) dan yang menjawab setuju sebanyak 8 orang (53%). Artinya untuk materi pelatihan yang diberikan peserta menyatakan materi sudah tersusun secara terorganisir dan relevan dengan kebutuhan peserta. Karena semua peserta memberikan penilaian setuju dan sangat setuju.

2. Evaluasi terhadap pemateri/instruktur.

Berkaitan dengan pemateri/instruktur yang memberikan pelatihan, pernyataannya berupa penguasaan materi, alokasi dan materi yang diberikan mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta. Peserta yang memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 8 orang (53%), setuju 6 orang (40%) dan yang netral sebanyak 1 orang (7%) yang artinya bahwa pemateri/instruktur yang memberikan pelatihan sudah baik di dalam penguasaan dan menyampaikan materi pelatihan serta waktu yang disediakan sudah mencukupi.

3. Evaluasi terhadap peralatan yang digunakan

Evaluasi terkait peralatan yang digunakan untuk pelatihan, pernyataan evaluasi berupa peralatan yang tersedia dapat menunjang pelatihan dan kondisi peralatan. Dari hasil evaluasi peserta memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 8 orang (53%) dan yang setuju 7 orang (47%), yang artinya bahwa peralatan yang disediakan sangat menunjang dan dapat digunakan untuk pelatihan dan kondisinya baik.

4. Evaluasi terhadap kesempatan diskusi dan Tanya jawab

Kesempatan diskusi dan Tanya jawab juga dievaluasi. Pernyataan evaluasi berupa alokasi waktu bertanya, pemateri/instruktur dalam menjawab pertanyaan serta hasil diskusi dan Tanya jawab sangat membantu peserta di dalam menambah wawasan tentang AC.

Hasilnya Peserta yang memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 6 orang (40%), setuju 8 orang (53%) dan yang netral sebanyak 1 orang (7%) yang artinya peserta puas dengan alokasi waktu yang diberikan untuk bertanya serta jawaban dari pemateri/instruktur dapat menambah wawasan peserta pelatihan.

5. Evaluasi terhadap panduan dan alokasi waktu praktik

Evaluasi terhadap panduan dan alokasi waktu praktik, hasil evaluasi peserta memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 9 orang (60%) dan yang setuju 6 orang (40%), yang artinya bahwa semua peserta merasa panduan dan alokasi yang diberikan sangat membantu dan waktu yang diberikan sangat memadai.

6. Evaluasi terhadap pengembangan diri

Evaluasi terhadap pengembangan diri ini dikait dengan dampak mengikuti pelatihan bahwa peserta dapat berwirausaha dengan ilmu yang mereka pelajari dari pelatihan ini. Hasilnya peserta memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 8 orang (53%) dan yang setuju 7 orang (47%), yang artinya bahwa peserta semuanya setuju dengan mengikuti pelatihan ini dapat dilanjutkan dengan membuka usaha atau berwirausaha secara mandiri maupun berkelompok.

Dampak Kegiatan

Setelah mengikuti pelatihan peserta memulai membentuk wadah berwirausaha servis AC. Peserta membagi kelompok menjadi 2. Peserta menggunakan peralatan yang dihibahkan oleh tim untuk memulai usahanya. Dan pada saat pelatihan berlangsung tim mendapatkan order untuk pencucian AC. Ada 3 lokasi pekerjaan pencuci AC yang dilakukan sehingga peserta bisa praktek langsung dan menerapkan kewirausahaan. Adapun lokasi yang dikerjakan adalah 1. AC di rumah seorang konsumen yang berada di jalan Khatulistiwa Siantan 1 unit, salah satu masjid di Siantan 3 unit (gratis) ini salah satu bentuk kerja sosial dari kelompok dan di dewan pendidikan provinsi Kalimantan Barat 3 unit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan teknisi AC yang dilakukan berjalan lancar dan sesuai rencana. Peserta mendapat ilmu bagaimana cara merawat dan memasang AC sesuai standard baku dan menerapkan K3 serta menggunakan

Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Pontianak

APD di dalam pengerjaan perawatan dan pemasangan AC. Selain itu peserta dapat mengembangkan diri untuk berwirausaha baik secara sendiri-sendiri maupun berkelompok.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. Politeknik Negeri Pontianak yang telah membiayai kegiatan ini.
2. Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (UPPM) Polnep yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan.
3. Lurah Kelurahan Parit Tokaya Kecamatan Pontianak Selatan yang telah mendukung kegiatan ini.
4. Ketua RT. 01/RW. 03 Kelurahan Parit Tokaya yang telah memfasilitasi tempat kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

BPS kota Pontianak, 2020. "Kota Pontianak dalam Angka 2019". ISSN: 0215-6881
Nomor Publikasi/Publication Number:
61710.1805 Katalog/Catalog:
1102001.6171

Rusmantara, dkk. 2019. "Laporan Study Eksplorasi Dengan Tema : Pembelajaran Dan Pengelolaan Lembaga Penyelenggara Kursus, BP PAUD dan DIKMAS Provinsi Kalimantan Barat".

Tim penyusun. 2016. "Standar Kompetensi Lulusan KKNI jenjang 3 bidang *Air Conditioner*", Ditbinsuslat Kemendikbud.